

Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa

Nama : Gita Bagus Wijaya (2453053019)

Rahmadani Indra Wijaya (2453053052)

Reno Setia (2453053051)

Latar Belakang

SD Nation adalah sekolah dasar di daerah perkotaan dengan sekitar 500 siswa yang belajar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka untuk memberikan fleksibilitas bagi siswa.

sekolah menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa hambatan yang menghambat pelaksanaan kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa. Guru dan orang tua siswa mengeluhkan beberapa aspek pelaksanaan kurikulum, termasuk materi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, beban kurikulum yang dianggap terlalu berat, dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, sekolah memutuskan untuk melakukan analisis tentang cara kurikulum operasional diterapkan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan dan bahwa pembelajaran berlangsung dengan efektif di kelas.

Tujuan

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa :

1. sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa.
2. Sesuai dengan evolusi zaman dan tuntutan dunia pendidikan kontemporer.
3. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.
4. Memberikan beban akademik yang seimbang kepada siswa.
5. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1. Review Kurikulum Operasional

Dalam tahap ini, dilakukan kajian terhadap dokumen kurikulum operasional sekolah, termasuk silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan bahan ajar yang digunakan oleh guru di setiap jenjang kelas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, termasuk fleksibilitas dalam pengembangan materi dan penerapan asesmen yang lebih holistik.

2. Wawancara Dan Survey

Survei dilakukan dengan guru, orang tua, dan siswa untuk mengetahui bagaimana kurikulum digunakan di kelas dan hambatan yang dihadapi. Selain itu, dilakukan wawancara untuk

mengetahui persepsi siswa terhadap beban kurikulum, metode pengajaran yang efektif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran

Di beberapa kelas, observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana pembelajaran berlangsung. Observasi ini mencakup interaksi guru-siswa, penggunaan strategi pembelajaran, dan respons siswa terhadap materi. aktivitas pembelajaran di kelas.

4. Analisis Beban Kurikulum

Analisis ini dilakukan dengan melihat berapa banyak tugas dan ujian yang diberikan kepada siswa dan membandingkannya dengan kapasitas perkembangan kognitif mereka. Selain itu, analisis ini juga melihat bagaimana keduanya seimbang. kegiatan akademik dan non-akademik untuk mengurangi beban akademik.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kurikulum di SD Nusa Bangsa secara umum memenuhi prinsip Kurikulum Merdeka, tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki, seperti kurikulum yang tidak sesuai dengan kurikulum. terhadap kebutuhan unik siswa dan pembuatan materi yang lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pengajaran

Ceramah dan latihan soal masih menjadi metode pengajaran yang digunakan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa tidak merasa metode ini menarik dan membuat mereka bosan dengan cepat. Beberapa pendidik telah mencoba pendekatan berbasis proyek dan diskusi digunakan, tetapi tidak digunakan secara merata di semua kelas

3. Beban Kurikulum

Sebagian besar siswa dan orang tua percaya bahwa ada banyak tugas dan ujian di sekolah, terutama di bidang yang memiliki banyak ujian dan tugas. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, yang merupakan konsekuensi dari ketidakdisiplinan mereka. berpengaruh pada tingkat stres yang mereka alami.

4. Pemanfaatan Teknologi

Sebagian besar guru masih belum terbiasa menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning untuk mendukung pendidikan mereka. Hambatan ini disebabkan oleh kurangnya instruksi dan ketersediaan fasilitas.

5. Keterlibatan Siswa

Karena metode yang digunakan masih konvensional dan tidak interaktif, siswa cenderung pasif saat belajar. Hasil observasi menunjukkan hal ini. Diskusi kelompok dan proyek

kolaboratif masih kurang digunakan, sehingga Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, ada beberapa saran yang dapat diterapkan oleh SD Nusantara untuk meningkatkan efektivitas kurikulum operasional :

1. Pengembangan Materi yang Lebih Kontekstual: Guru dan tim kurikulum harus membuat materi yang lebih kontekstual. membuat materi pembelajaran lebih sesuai dengan pengalaman siswa dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
2. Variasi Metode Pembelajaran: Penggunaan proyek, diskusi, dan eksperimen meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
3. Evaluasi Beban Kurikulum: Untuk memastikan bahwa pembelajaran akademik dan non-akademik seimbang, jumlah tugas dan ujian yang diberikan kepada siswa harus disesuaikan.
4. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi: Guru harus dilatih bagaimana menggunakan berbagai media digital untuk mendukung pembelajaran.
5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengadakan kegiatan belajar yang lebih interaktif, seperti proyek kolaboratif dan pembelajaran berbasis permainan.